



Media: Tribun Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 19 Oktober 2017

Halaman: 14

Perilaku Hotel Banyak yang Tak Sehat

YOGYA, TRIBUN - Moratorium perizinan hotel di Yogyakarta yang berakhir pada Desember 2017 mendatang, belum mendapatkan keputusan yang jelas mengenai kelanjutannya. Sebelumnya, Wali Kota Haryadi Suyuti menegaskan dia belum pada kesimpulan akan membuka atau memperpanjang moratorium perizinan hotel di Yogyakarta.

Menurut Haryadi, pihaknya masih mendalami dengan melihat kondisi dan perilaku bisnis perhotelan di Yogyakarta yang banyak disebut 'tidak sehat'.

"Saya mendengar berbagai laporan bahwa peringkat yang dimiliki berbagai hotel di Yogyakarta tidak sesuai fasilitasnya," ujar Wali Kota.

Selain itu, Haryadi juga mengungkap bisnis tak se-

Kita berharap para turis atau tamu yang datang dapat menikmati keindahan dan budaya di Yogyakarta dengan perilaku yang baik juga dari perhotelan

hat perilaku hotel bintang yang menerima kelompok atau rombongan dengan memotong harga serta menurunkan fasilitas. "Itu adalah sebuah pelanggaran perilaku hotel yang tidak se-

hat," kata dia.

Dikatakan Haryadi, adanya sistem online dalam pemesanan hotel menjadi jalan utama bagi tamu yang akan berkunjung ke Yogyakarta. "Tetapi sangat disayangkan jika fasilitas tidak sesuai dengan deskripsi. Bahkan ada perilaku hotel yang tidak sesuai dengan peringkatnya," kata Haryadi.

Wali kota mengatakan, pihaknya akan bekerja sama dengan Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY untuk melihat dan mengontrol kondisi perhotelan di Yogyakarta.

"Kita berharap para turis atau tamu yang datang dapat menikmati keindahan dan budaya di Yogyakarta dengan perilaku yang baik juga dari perhotelan," ujarnya. (mg2)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005